

<b>Status:</b> Closed	<b>Start date:</b> 07/16/2021
<b>Priority:</b> Normal	<b>Due date:</b>
<b>Assignee:</b>	<b>% Done:</b> 0%
<b>Category:</b>	<b>Estimated time:</b> 0:00 hour
<b>Sprint/Milestone:</b>	

**Description**

Request for fact check about

- VAKSIN ASTRA ZENECA DAN SINOVAAC \*\*

Tingkat keampuhan vaksin :

**Atra Zeneca 80-90%**

**Sinovac 50-60%.**

Tapi efek samping setelah penyuntikan vaksin lebih ringan Sinovac dibandingkan Astra Zeneca.

MENGAPA ?

**Sinovac itu berasal dari virus yang dimatikan.**

**Astra Zeneca dari virus yang dilemahkan.**

Efek samping :

Sinovac paling ngantuk, laper, pusing, pegal atau demam ringan.

Astra Zeneca 100% demam, pegal2 lebih lama, muntah2, pusing.

Perbedaan dimatikan dan dilemahkan :

Ketika disuntik, badan kita mendeteksi adanya benda asing yang masuk tubuh.

Lalu sistem imun tubuh berperang melawannya, dan menimbulkan gejala yang beragam.

Kemudian **tubuh membentuk antibodi sesuai karakter virus yang masuk.**

Yang perlu diingat di sini :

proses pembentukan antibodi penerima vaksin Sinovac lebih cepat dari Astra Zeneca karena Sinovac berasal dari virus dimatikan.

Jeda antara vaksin 1 dan 2 :

Sinovac hanya 3 minggu

Astra Zeneca 3 bulan.

**Masa pembentukan antibodi adalah setengah dari waktu jeda.**

Sinovac butuh waktu 1,5 minggu.

Astra Zeneca butuh waktu 1,5 bln.

**Waktu setengahnya lagi adalah waktu bagi tubuh melakukan pemulihan kembali seperti semula.**

Ketika tubuh sudah pulih kembali, maka disuntik kembali dengan vaksin ke 2 yang dosisnya lebih tinggi.

Mengapa orang sudah mendapat vaksin Astra Zeneca tahap 1 lebih gampang sakit dibandingkan Sinovac tahap 1 ?

Karena **daya tahan tubuh penerima Astra Zeneca difokuskan melawan virus yang dilemahkan itu.**

Jika dalam jeda 1,5 bulan tidak jaga protokol kesehatan, malah akan kena aneka penyakit atau bahkan malah kena covid itu sendiri.

Harusnya dalam waktu 1,5 bulan kurangi ketemu dg siapapun.  
Sebisa mungkin hanya di rumah / kantor saja.

Banyak istirahat, minum vitamin, makan makanan sehat.

Maksudnya adalah **agar tubuh mempunyai waktu utk pulih kembali dan membentuk antibodi.**

Ketika sudah selesai sampai vaksin ke 2, penerima vaksin Astra Zeneca lebih kebal dibanding penerima Sinovac.

MENGAPA ?

Antibodi penerima vaksin Astra Zeneca lebih kuat karena **materi genetik dari virus yang dilemahkan lebih banyak yang dapat dikenali dibanding materi genetik dari virus yang dimatikan.**

Salahnya orang indonesia :

Ketika sudah divaksin merasa jumawa/sombong, merasa dirinya udah kebal.

Pergi ketemu orang banyak, mulai lengah pakai masker dan protokol kesehatan lainnya.

**Padahal daya tahan tubuh saat sedang lemah karena sedang proses membentuk antibodi**

Kemudian **ketika sakit mencari kesalahan dari efek samping vaksin.**

Bahkan **kalaupun kena covid justru mempertanyakan fungsi vaksin.**

Itulah tingkah orang yang sombong dan merasa pintar tapi tidak menggunakan nalar.

Untuk mengurangi efek samping vaksin :

H-1 (sebelum menerima vaksin) kita perlu tidur cukup dan harus sarapan pagi (perut harus penuh, jangan hanya sekedar terisi saja dengan kue / kudapan ukuran kecil).

Perut kenyang dan tidur yang cukup akan meredam efek samping setelah suntik.

**SEMOGA SEHAT SELALU DAN PANDEMI SEGERA BERLALU**

Click or copy-paste the url below in your browser to notify or invalidate the request.

Invalidate Request: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?invalidate=41236>

Notify Requesters: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?notify=41236>

From Cekfakta Kalimasada Whatsapp.

## History

#1 - 08/10/2021 08:49 PM - Harry Sufehmi

- Status changed from Open to Closed